

ABSTRAK

Pos pelayanan terpadu (Posyandu) merupakan sebuah program kesehatan masyarakat yang memiliki peran penting untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dan kualitas hidup di berbagai wilayah. Pelaksanaan posyandu saat ini masih melakukan pencatatan manual dengan menggunakan kertas dan ditulis ulang menggunakan *Microsoft Excel* yang berpotensi menimbulkan beberapa masalah antara lain proses input data tumbuh kembang anak yang lama dan masalah kesalahan dalam perekapan pengukuran berat dan tinggi badan pada anak dan antrian panjang karena proses memakan waktu yang lama. Permasalahan tersebut dapat membuat orang tua anak salah dalam mengambil keputusan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan, yang berdampak pada gizi anak yang kurang dapat menimbulkan *stunting* dan kelebihan berat badan yang dapat menimbulkan obesitas. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan sistem informasi sebagai pengelolaan dan pencatatan data gizi anak berbasis *website* yang didukung dengan fitur E-KMS, antrian, perekapan data setiap bulan dan kalkulasi gizi otomatis. Dengan adanya sistem yang terdigitalisasi diharapkan memudahkan bidan, kader, dan orang tua balita dalam kegiatan posyandu dengan pendekatan metode *prototype* untuk pengembangan sistem. Pemodelan penyelesaian sistem menggunakan UML (*Unified Modeling Language*) yang terdiri dari perancangan model proses bisnis, *use case* diagram, *class* diagram, *robustness* diagram, dan pemodelan database. Pengujian sistem dilakukan pendekatan metode Black Box Testing guna memastikan fungsionalitas sistem sesuai dengan kebutuhan spesifikasi yang ditetapkan dan menganalisis *System Usability Scale* dalam mendapatkan tingkat *usability* dari pengguna. Penelitian ini diharapkan akan menghasilkan sebuah sistem yang praktis, serta memberi kemudahan dalam pendataan dan pemantauan tumbuh kembang gizi anak pada desa Japan Mojokerto.

Kata Kunci: Posyandu, Sistem informasi, Digitalisasi, UML (*Unified Modeling Language*), *Black Box Testing*.